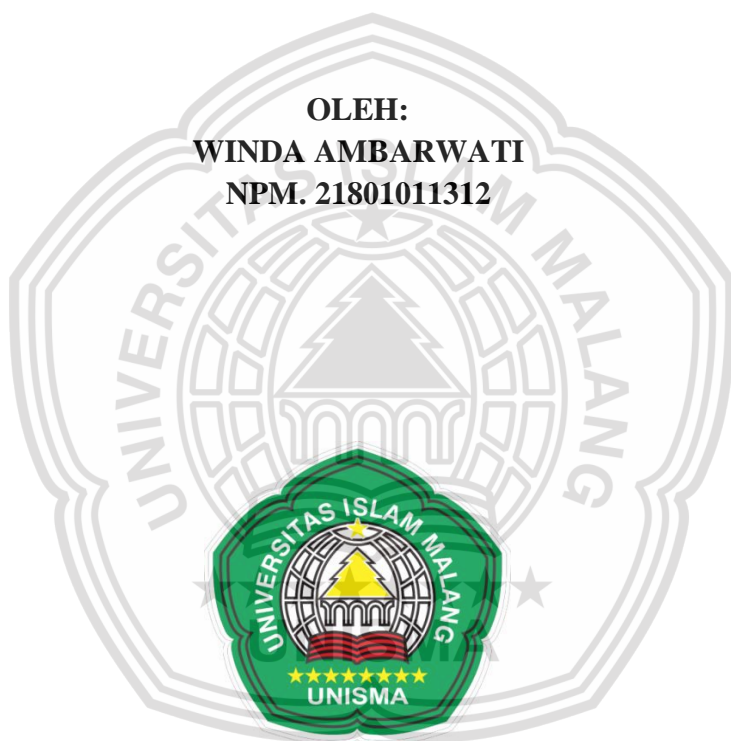




**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS KELAS X DI MA AL-
ITTIHAD BELUNG PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
WINDA AMBARWATI
NPM. 21801011312**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Ambarwati, Winda. 2022. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas X di MA Al Ittihad Belung Poncokusumo Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr.Moh Afifulloh, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I

Kata Kunci: Kesulitan belajar, Peran Guru, Al Qur'an Hadis.

Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana siswa merasakan kesulitan dalam memahami pelajaran disebabkan oleh banyak faktor, baik dari luar maupun dari dalam diri siswa tersebut. Proses dalam belajar seseorang tidak akan selalu berjalan dengan baik, seseorang yang mencari ilmu tidak akan terlepas dari yang namanya kesulitan belajar.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadis adalah mata pelajaran rumpun agama islam yang diberikan sejak jenjang madrasah ibtdaiyah, sampai madrasah aliyah. Secara khusus pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah(MA). Dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik dapat belajar dengan baik dan lancar, terkadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan di mata pelajaran Al Qur'an Hadis, berbagai kesulitan yang dialami diantaranya ialah: masih lemah dalam hal pemahaman terhadap ayat ayat Al Qur'an Hadis, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan juga menghafalnya, dikarenakan kurang lancarnya membaca Al Qur'an dan kurangnya pemahaman tentang ilmu tajwid, dan masih banyak lagi. Disini peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan terhadap belajar siswa di mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis terhadap siswa kelas X IIS-2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang? Bagaimana solusi seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X IIS-2 di MA A l Ittihad Belung Poncokusumo Malang?

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis terhadap siswa kelas X IIS-2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang? Bagaimana solusi seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X IIS-2 di MA A l Ittihad Belung Poncokusumo Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mengambil data data penting kemudian menarik kesimpulan, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan perpenjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, *member check*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang yaitu peran guru untuk mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa melakukan pendekatan kepada siswa, untuk mengidentifikasi kesulitan belajar terhadap



siswa, memberikan bimbingan ataupun arahan secara langsung, membiasakan siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an di rumah, hal tersebut dilakukan supaya siswa lancar membaca Al Qur'an dan sesuai dengan kaidah tajwid, menerapkan metode maupun media untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan menjalin kerjasam antara guru dan wali murid untuk mengurangi kesulitan belajar terhadap siswa, jika masih terdapat siswa yang sulit dalam memahami pembelajaran Al Qur'an Hadis, setidaknya mereka mempunyai hafalan 41 hadis, supaya mendapatkan berkah di dalamnya.



ABSTRACT

Ambarwati, Winda. 2022. The Role of Teachers in Overcoming Students' Learning Difficulties in Al Qur'an Hadith Subjects Class X at MA Al Ittihad Belung Poncokusumo Malang. Thesi, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr.Moh Afifulloh, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I

Keywords: Learning difficulties, Teacher's role, Al Qur'an Hadith

Learning difficulties are conditions where students feel difficulty in understanding lessons caused by many factors, both from outside and from within the student. The process in one's learning will not always go well, someone who seeks knowledge will not be separated from learning difficulties.

Al-Qur'an Hadith subjects are subjects of the Islamic religion that are given from the Ibtidaiyah Madrasah level, to Aliyah Madrasah. In particular, learning the Qur'an Hadith at Madrasah Aliyah (MA). In learning activities not all students can learn well and smoothly, sometimes they experience difficulties or obstacles in the subjects of the Qur'an Hadith, various difficulties experienced include: they are still weak in terms of understanding the verses of the Qur'an Hadith, there are some students who still have difficulty in reading and also memorizing it, due to the lack of fluent reading of the Qur'an and lack of understanding of the science of recitation, and many more. Here the role of the teacher is needed to overcome the difficulties of student learning in the subjects of the Qur'an Hadith.

Based on the research context, the researcher formulated the research focus, namely how is the role of the teacher in overcoming the learning difficulties of class X students at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang? What are the supporting and inhibiting factors in overcoming learning difficulties in Al Qur'an Hadith subjects for class X IIS-2 students at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang? What is the solution for a teacher in overcoming the learning difficulties of class X IIS-2 students at MA Al Ittihad Belung Poncokusumo Malang?

The purpose of this study was to find out how the teacher's role in overcoming the learning difficulties of class X students at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. What are the supporting and inhibiting factors in overcoming learning difficulties in Al Qur'an Hadith subjects for class X IIS-2 students at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang? How is the solution of a teacher in overcoming the learning difficulties of class X IIS-2 students at MA Al Ittihad Belung Poncokusumo Malang.

This research is a qualitative research and type of case study research with the place of research in MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. Data was collected using methods, observations, interviews, and documentation. The analysis was carried out by taking important data and then drawing conclusions, to test the validity of the data, it was carried out by extending observations, increasing persistence, triangulation, peer discussion, member checks.

Based on the results of research that has been obtained regarding the role of teachers in overcoming student learning difficulties in the subjects of Al Qur'an Hadith at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang, namely the role of teachers to overcome learning difficulties for students by approaching students, to identify learning difficulties towards students. students, providing direct guidance or direction, familiarizing students to always read the Qur'an at home, this is done so that students can read the Qur'an fluently and in accordance with the rules of



recitation, apply methods and media to make learning more fun, and establish cooperation between teachers and guardians of students to reduce learning difficulties for students, if there are still students who find it difficult to understand learning the Qur'an Hadith, at least they have memorized 41 hadith, in order to get blessings in it



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memposisikan anak sebagai pusat aktivitas dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung maka pertimbangan pertama yang diperhitungkan adalah apa yang menjadi hambatan belajar anak dan kebutuhan anak. Apabila hal itu dapat diketahui maka aktivitas pendidikan akan dipusatkan kepada apa yang dibutuhkan oleh seorang anak, bukan pada apa yang diinginkan oleh orang lain.

Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana siswa merasakan kesulitan dalam memahami pelajaran disebabkan oleh banyak faktor, baik dari luar maupun dari dalam diri siswa tersebut. Proses dalam belajar seseorang tidak akan selalu berjalan dengan baik, seseorang yang mencari ilmu tidak akan terlepas dari yang namanya kesulitan belajar.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadis adalah mata pelajaran rumpun agama islam yang diberikan sejak jenjang Madrasah Ibtidaiyah, sampai Madrasah Aliyah. Secara khusus pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah bertujuan supaya peserta didik memiliki perilaku yang suka membaca Al Qur'an dan Hadis, memahami isi kandungan, menyakini kebenaran dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu idealnya siswa Madrasah Aliyah telah mempunyai kemampuan baca tulis Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid sekaligus memiliki pemahaman yang baik terhadap ayat Al Qur'an dan Hadis yang telah di pelajari.

Kondisi di lapangan justru menunjukkan hal yang sedikit berbeda. Mayoritas siswa Madrasah Aliyah masih lemah dalam hal pemahaman terhadap ayat ayat Al Qur'an Hadis.

Ketika seseorang siswa diminta untuk membaca Al Qur'an dan menghafal Hadis, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan juga menghafalnya, dikarenakan kurang lancarnya membaca Al Qur'an dan kurangnya pemahaman tentang ilmu tajwid. Siswa juga ketika seorang guru memberikan tugas untuk membaca Al Qur'an dirumah, seringkali ada beberapa siswa yang belum melakukan tugas tersebut dengan baik dan benar.

Selain itu model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih sangat monoton. Hal ini dilihat pada beberapa hal yaitu, metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan oleh para guru dengan urutan menjelaskan, memberi contoh, latihan dan tugas dirumah. Guru masih jarang sekali memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berdiskusi dengan teman sejawat dalam mengkaji ayat Al Qur'an maupun hadis untuk meningkatkan hasil belajar maupun untuk menciptakan sistem interaksi sosial sebagai cerminan masyarakat demokratis.

Berbagai macam kelemahan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis tersebut memerlukan cara untuk memecahkan permasalahannya, menurut peneliti, posisi dan peran guru untuk memperbaiki kelemahan tersebut sangat diperlukan.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Untuk ini peneliti ingin melakukan penelitian di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Karena studi kasus ini sangat menarik untuk di jadikan judul skripsi :**“Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas X di MA Al-Ittihad Belung poncokusumo Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis terhadap siswa kelas X IIS-2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis terhadap siswa kelas X IIS-2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang?
3. Bagaimana solusi seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X IIS-2 di MA A l Ittihad Belung Poncokusumo Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis terhadap siswa kelas X IIS-2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan belajar terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadis terhadap siswa kelas X IIS 2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diupayakan oleh guru sehubungan dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X IIS-2 di MA A l Ittihad Belung Poncokusumo Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah yang ada, maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh atau masukan untuk perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Selain itu untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, serta kendala apa saja yang terjadi sehubungan dengan bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa.

2. Kegunaan Praktis

Dari penelitian tersebut diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat lebih termotivasi dan aktif lagi dalam belajar, terutama terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadis dengan harapan apa yang dilakukan oleh guru dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dapat terlaksana secara baik.

b. Bagi Guru

Memberikan sedikit informasi tentang beberapa hal yang dapat diusahakan dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan peluang seluas luasnya kepada guru untuk lebih mendalami kemampuan dan pengetahuannya, terutama dalam hal mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa, dan juga mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana pada pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi dan juga bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Diharapkan Menambah sedikit wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga dapat dijadikan pegangan dalam penentuan model pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis, begitupun pada mata pelajaran yang lainnya.

E. Devinisi Operasional

Agar terdapat kesamaan pemahaman mengenai beberapa istilah yang ada di dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah atau definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran Guru

Seseorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, karna keberhasilan peserta didik juga ditentukan bagaimana peran guru dalam mendidik, mengajar, mengayomi dan lain sebagainya. Jika guru melakukan perannya dengan baik dan benar, maka sudah pasti peserta didik akan mudah untuk menuju keberhasilan, dan di dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis di MA Al-Ittihad di kelas X guru mengajar selama 45 menit, satu kali pertemuan dalam seminggu, maka dari itu peran guru sangatlah dibutuhkan di dalam pembelajaran siswa, dikarenakan di masa pandemi jam belajar dikurangi tidak normal seperti sebelum pandemi covid 19.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar ialah dimana seorang siswa mengalami hambatan hambatan dalam pembelajaran sehingga tidak dapat menggapai hasil yang telah ditetapkan. seperti mendapatkan nilai dibawah rata rata, kesulitan menerima pelajaran dan lain sebagainya. Terkhususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, masih ada siswa yang kesulitan

dalam belajar, seperti masih susah dalam menghafal hadis yang masih bertulis arab, dan kurang lancar dalam membaca Al Qur'an.

3. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al Qur'an Hadis adalah mata pelajaran pendidikan agama islam yang pada umumnya berada di forum sekolah di bawah naungan kementerian agama misalnya madrasah. Yang tujuannya untuk memberikan pendidikan kepada murid agar bisa lebih memahami dan mencintai Al Qur'an dan hadis sebagai panduan maupun sumber ajaran islam, serta mengamalkan isi kandungan yang terdapat di dalamnya untuk kehidupan sehari hari.

Tujuan dengan adanya mata pelajaran Al Qur'an Hadis ialah untuk meletakkan pemahaman kepada siswa menggunakan cara mengajarkan membaca, menulis ayat, menghafal hadis, maupun mempelajari tentang maknanya, dengan mempelajari Al Qur'an Hadis membekali siswa untuk menjadikan hal tersebut sebagai pedoman hidupnya untuk sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X IIS-2 MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis diantaranya ialah: 1) melakukan pendekatan kepada siswa, untuk mengidentifikasi kesulitan belajar terhadap siswa, 2) memberikan bimbingan ataupun arahan secara langsung, 3) membiasakan siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an di rumah, hal tersebut dilakukan supaya siswa lancar membaca Al Qur'an dan sesuai dengan kaidah tajwid, 4) menerapkan metode maupun media untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, 5) dan menjalin kerjasama antara guru dan wali murid untuk mengurangi kesulitan belajar terhadap siswa, 6) jika masih terdapat siswa yang sulit dalam memahami pembelajaran Al Qur'an Hadis, setidaknya mereka mempunyai hafalan 41 hadis, supaya mendapatkan berkah di dalamnya.
2. Beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X IIS-2 MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis diantaranya adalah : a) untuk faktor pendukung terletak pada guru itu sendiri karena, 1) guru salah satu orang yang menentukan kesuksesan siswa 2) dan penting adanya peran orang tua di rumah yang selalu mendidik anak-anaknya, b) sedangkan untuk faktor penghambat, 1) terletak pada jam pelajaran dikarenakan dimasa

pandemi jam pelajaran berkurang dan membuat pembelajaran kurang maksimal, 2) dan terletak pada kondisi dan media yang kurang memadai.

3. Terdapat beberapa solusi yang dapat diupayakan oleh guru sehubungan dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X IIS-2 MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang diantaranya ialah: 1) terletak dalam diri guru itu sendiri dengan cara dapat mengembangkan metode yang sesuai, untuk membantu supaya mudah menyampaikan materi, 2) memberikan dorongan supaya siswa mudah dalam merespon pelajaran, 3) dari pihak sekolah yang memberikan apresiasi kepada siswa untuk meningkat semangat belajar, 4) menerapkan metode klasikal dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama didalam kelas, 5) mengharuskan kepada siswa untuk lebih sering membaca, karena dengan membaca nantinya mereka akan paham dengan materi yang telah dipelajari, dan mereka membuat rangkuman dari hasil pelajaran yang mereka pelajari, 6) dan melibatkan orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, 7) Jika masih terdapat siswa yang sulit dalam belajar maka guru membentuk bimbingan belajar individual, dengan cara memanggil siswa untuk belajar di sampingnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Teruntuk kepala sekolah MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang

Kepada kepala sekolah selaku pemimpin hendaknya memberikan peluang seluas luasnya kepada guru untuk lebih mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya, dan diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran upaya untuk mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa.

2. Teruntut siswa kelas X IIS-2 MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang

Dengan adanya penelitian yang sudah dilakukan diharapkan kepada siswa untuk lebih menanamkan niat sedari awal memulai pembelajaran, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, lebih membiasakan diri selalu membaca Al Qur'an maupun menghafalkan Hadis yang hal itu kemudian menjadikan bekal mereka baik dunia maupun diakhirat. Dan supaya memiliki kemampuan membaca Al Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

3. Teruntut guru MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang

Dengan adanya penelitian yang sudah dilakukan diharapkan kepada guru-guru untuk lebih mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa, mempertimbangkan adanya perbedaan-perbedaan disetiap karakteristik siswa, dikarenakan siswa memiliki sisi kecerdasan di masing masing bidang, dan membuat pembelajaran yang lebih bervariasi supaya tidak membosankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan, Cet Ke-5*. Jakarta: Renika Cipta.
- Haitami, M., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Makbuloh, D. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Arah Paru Pengembangan ilmu dan Kepribadian di Perguruan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Marimba, A. D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Cet. VIII*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Mentri Agama RI, (2008), *Peraturan Menteri Agama RI*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Moh. Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Munirah, M. (2018). *Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111-127
- Ressy, T., Mahluddin, M., & Ikhtiati, I. (2019). *Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V DI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi*. Jambi :UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Ressy. (2019). *Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi
- Satori, Djama'an (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sudirman, A.M, (2008), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad

Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Grup

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*. *FONDATIA*, 4(1), 41-47.

